

Investment Opportunity Set (IOS) and Working Capital Turnover (WTO) on Profitability and Firm Value

Ainun Rizky Ramadhani¹, Rita Indah Mustikowati², Irma Tyasari³

^{1,2,3}Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No.48, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65148

ARTICLE INFO	Abstract
Article History: Accepted : Desember 2021 Fixed : Desember 2021 Approved: Desember 2021	<p><i>Various goals that a company has in maintaining its share price is to keep maximizing the value of the company. There many factors that can affect a company's value, among others, investment opportunity set, working capital turnover , profitability. Based on this introduction, this study has several objectives in conducting this research, namely, to examine the effect of the Investment Opportunity Set (IOS) and Working Capital Turnover (WTO) on profitability ratios as well as on firm value. In this study, manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period were used. In taking the sample, purposive sampling technique was used, after using this technique, it was found that 50 samples were used in this study. Data analysis in this study used partial least square data analysis techniques. After analyzing the data, the research results obtained, firstly IOS has a significant positive effect on profitability and firm value, WCTO has a direct effect on profitability while WCTO has no effect on firm value. This study also has an implication, the implication is that excessive working capital will reduce profitability. The existence of a good and appropriate strategy will continue to be needed to obtain the right working capital.</i></p>
Keywords: IOS, WCTO, Profitability, Firm value.	
	Abstraks
Kata Kunci: IOS, WCTO, Profitability, Firm value.	<p>Berbagai tujuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menjaga harga sahamnya ialah dengan tetap memaksimalkan suatu nilai perusahaan. Banyak sekali indikator yang dapat memberikan pemaruh suatu nilai perusahaan, antara lain, investment opportunity set, working capital turnover serta rasio profitabilitas. Suatu kualitas perusahaan dapat tercermin melalui nilai perusahaan. Berdasarkan pendahuluan tersebut, penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam dilakukannya penelitian ini, tujuan tersebut yakni, untuk menguji pengaruh dari Investment Opportunity Set (IOS) serta Working Capital Turnover (WTO) pada rasio profitabilitas juga pada nilai perusahaan. Pada riset ini digunakannya perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2015-2020. Dalam pengambilan sampel digunakannya teknik purposive sampling, setelah penggunaan teknik tersebut, maka ditemukan 50 sampel yang digunakan pada penelitian ini. Analisis data pada penelitian ini digunakannya teknik analisis data PLS. Setelah dilakukannya analisis data, diperoleh hasil penelitian, yang pertama IOS memberikan pengaruh positif signifikan pada profitabilitas serta nilai perusahaan, WCTO memberikan pengaruh langsung pada profitabilitas sedangkan WCTO tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini juga memiliki suatu implikasi, implikasi tersebut ialah adanya modal kerja yang terlalu berlebihan</p>
DOI:	

	akan dapat menurunkan profitabilitas. Adanya strategi yang baik dan tepat akan terus dibutuhkan untuk didapatkan modal kerja yang tepat.
<i>Correspondence:</i> Name: Rita Indah Mustiowati Email: ritaindah@unikama.ac.id	ISSN: 2355-9543 (Print) ISSN: 2460-3775 (Online)

PENDAHULUAN

Berbagai tujuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menjaga harga sahamnya ialah dengan tetap memaksimalkan suatu nilai perusahaan. Suatu nilai perusahaan, akan memberikan cerminan pada harga sahamnya di perusahaan tersebut. Suatu pandangan serta persepsi dari investor maupun calon investor dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan tersebut merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dengan harga saham sangat memiliki hubungan yang saling berkesinambungan (Hermuningsih, 2013).

Suatu ukuran dari kualitas perusahaan yang baik atau tidaknya akan menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Penjelasan tersebut sesuai dengan teori pada penelitian ini yakni, teori sinyal dengan penjelasan harus terciptanya sinyal yang baik pada suatu perusahaan dengan pihak yang bersangkutan, sehingga sinyal positif tercipta serta mudah diterimanya suatu informasi supaya tidak terjadi kesalahpahaman dari perusahaan dengan pihak terkait dalam melakukan aktifitasnya. Sesuai dengan penjelasan tersebut jika sinyal positif tersampaikan maka nilai perusahaan akan meningkat. Berbagai pendapat mengenai teori sinyal yakni, suatu sinyal akan dibutuhkan oleh investor maupun calon investor dalam menentukan suatu putusandalam dilakukannya investasi pada perusahaan tersebut atau tidak (Chandra & Jonnardi, 2020). Ketika sinyal tersampaikan dengan baik, maka memungkinkan nilai perusahaan akan naik, nilai dari perusahaan tersebut juga dapat tercermin pada harga saham. Jika nilai harga saham meningkat maka nilai suatu perusahaan juga akan meningkat dan hal itu juga akan meningkatkan kesejahteraan para investor, sesuai dengan penjelasan tersebut jika nilai perusahaan naik maka tingkat kesejahteraan juga akan meningkat (Putri & Setiawan, 2019).

Seorang investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, maka hal yang paling dibutuhkan ialah dengan menganalisis suatu nilai perusahaan. Pentingnya seorang investor dalam menilai nilai perusahaan karena

pada nilai perusahaan menjadi salah satu indikator pasar untuk melakukan penilaian secara keseluruhan. Analisis pasar akan dapat menjadi penentu bagaimana prospek perusahaan tersebut akan survive dengan melihat nilai pada suatu perusahaan. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan, antara lain, investment opportunity set (IOS) dan working capital turnover (WCT). Suatu kualitas perusahaan dapat tercermin melalui nilai perusahaan. Cara menilai nilai perusahaan tersebut dapat melalui harga sahamnya, suatu perumpamaan jika saham mengalami kenaikan maka suatu nilai perusahaan juga akan naik serta kesejahteraan investor semakin terjaga dan baik. Suatu tujuan yang diperkenalkan Myers ialah investment opportunity set (IOS).

IOS ialah satu set dari timbulnya peluang dengan adanya tanda khusus atau khas dengan menunjukkan suatu nilai perusahaan sebagai suatu tujuan perusahaan pada masa datang. Salah satu faktor penentu dari nilai perusahaan ialah IOS. IOS juga menjadi pilihan dari penentu nilai perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang sangat besar. IOS juga sangat memiliki ketergantungan pada masa yang akan datang untuk ditentukan oleh pihak manajemen. Suatu perusahaan jika salah langkah dalam memutuskan investasi maka suatu tingkat pengembalian tidak akan sesuai dengan yang diharapkan (Frederica, 2019). IOS juga merupakan suatu kesempatan dalam berinvestasi di masa yang akan datang yang mampu mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan dan memiliki nilai present positif. IOS saat ini memegang peran yang penting bagi perusahaan, dimana kombinasi dari akiva serta pilihan berinvestasi dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Hidayah, 2015).

Suatu IOS pada suatu perusahaan yang memiliki tingkat IOS yang tinggi, maka akan dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan pada perusahaan tersebut. Dengan adanya penjelasan tersebut maka suatu perusahaan memiliki respon yang baik di pasar serta memiliki nilai IOS yang tinggi. IOS menjadi gambaran keseluruhan dari peluang investasi untuk diperolehnya margin

keuntungan di masa depan (Astriani, 2014).

Working Capital Turnover (WCT) dengan istilah lainnya perputaran modal kerja yang mampu menjadi faktor penentu dari nilai perusahaan. Perputaran modal kerja menjadi rasio dalam pengukuran tingkat efektivitas modal kerja dalam dihasilkannya sebuah laba dari penjualan. WTO dengan nilai yang tinggi diperoleh dari total asset yang rendah, dimana asset tersebut diinvestasikan dalam piutang serta persediaan, sehingga dampaknya tidak tercukupinya proses dari kegiatan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan akan tetap beroperasi, maka WTO akan tetap beredar dikarenakan adanya penggunaan operasional setiap harinya (Munawir, 2010).

Sesuai penelitian (Chabachib et al., 2020), (Sinurat, Anggiat., Damanik, Elfina Okto Posmaida., Munthe, Risma., Sriwiyanti, Eva., & Martina, 2020), (Frederica, 2019), (Handriani & Robiyanto, 2018), (Dharmawan & Riza, 2019), (Putri & Setiawan, 2019), (Safitri & Wahyuati, 2015) menjelaskan Investment Opportunity Set memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Investment Opportunity Set memberikan deskripsi tentang nilai perusahaan yang mampu dilihat serta ditentukan sesuai pengeluaran perusahaan di masa datang. Berbeda dengan hasil (Kebon & Suryanawa, 2017), (Nopiyani et al., 2018), (Chabachib et al., 2020), dan (Ukhriyawati & Malia, 2018), menjelaskan Investment Opportunity Set tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian (Hama & Santosa, 2018), (Noor, 2017), (Carolina, 2017), memiliki hasil Working Capital Turnover memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Safitri & Wahyuati, 2015) (Chandra & Jonnardi., 2020), menjelaskan Working Capital Turnover memiliki pengaruh negative pada nilai perusahaan. Sesuai hasil tersebut didapatkan kondisi modal kerja yang berjalan sangat agresif sehingga yang terjadi ialah penurunan pada nilai perusahaan. Dengan terkelolanya modal kerja yang tergesa gesa menimbulkan turunya nilai perusahaan dibarengi modal kerja yang dapat mengakibatkan perusahaan tidak memaksimalkan penjualan pada perusahaan tersebut. Berbeda dengan hasil (Warouw et al., 2016), dijelaskan WTO tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, jika putaran modal kerja perusahaan kecil, maka nilai saham perusahaan akan menurun yang menjadi akibat turnnya minat perusahaan dalam membeli saham perusahaan (Warouw et al., 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur periode 2015-2020. Berjumlah 138 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan kreteria. Sampel penelitian berjumlah 50 perusahaan. Pada penelitian ini digunakannya teknik smart PLS, teknik ini merupakan teknik dalam analisis data dimana keluaran analisis ini ialah melakukan perbandingan dari variabel terikat ganda dengan variabel bebas berganda. PLS juga merupakan bagian dari teknik SEM melalui basis varian dengan tujuan utamanya melakukan penyelesaian terhadap regresi jika terjadi suatu permasalahan pada data yang akan dianalisis (Jogiyanto, 2015).

RESULTS

Hasil Penelitian

Hasil uji Reabilitas dan Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Reabilitas dan Validitas

Construct Reliability and Validity				
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted
	Cronbach's AL...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
MBV	1.000	1.000	1.000	1.000
PBV	1.000	1.000	1.000	1.000
ROE	1.000	1.000	1.000	1.000
WCTO	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber data diolah 2021

Sesuai Tabel 1 nilai AVE > 0,5 data pada penelitian ini valid. Nilai Cronbach's Alpha > 0,6 dan Composite Reliability lebih besar 0,7 maka data pada penelitian ini dinyatakan reabel, layak digunakan pada penelitian ini.

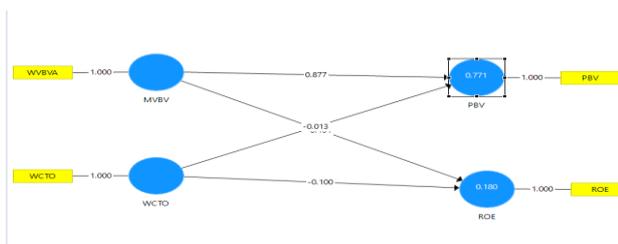
Hasil Uji R square

Tabel 2 Hasil Uji R Square

R Square		
Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjus...
PBV	0.771	0.770
ROE	0.180	0.175

Sesuai tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Ios serta WCTO memberikan pengaruh pada nilai perusahaan sebesar 77%. Sedangkan variabel IOS dan WCTO berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 18%. Sisanya dipengaruhi variabel lain diluar lain.

Gambar 1 Model Struktur PLS



Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji hipotesis

Path Coefficients					
	Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples	
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
MVBV -> PBV	0.877	0.888	0.082	10.628	0.000
MVBV -> ROE	0.401	0.416	0.090	4.449	0.000
WCTO -> PBV	-0.013	-0.012	0.010	1.327	0.185
WCTO -> ROE	-0.100	-0.101	0.025	3.955	0.000

PEMBAHASAN

Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh pada pengujian hipotesis pertama ialah, investment opportunity set mempunyai pengaruh pada nilai suatu perusahaan. Hasil hipotesis ini mempunyai hubungan yang positif, dimana jika IOS naik suatu nilai perusahaan juga akan naik. Dengan penjelasan tersebut maka terdapat hubungan yang bagus dengan adanya IOS pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. IOS ialah satu set dari timbulnya peluang dengan adanya tanda khusus atau khas dengan menunjukkan suatu nilai perusahaan sebagai suatu tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu faktor penentu dari nilai perusahaan ialah IOS. IOS juga menjadi pilihan dari penentu nilai perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang sangat besar. IOS juga sangat memiliki ketergantungan pada masa yang akan datang untuk ditentukan oleh pihak manajemen. Suatu perusahaan jika salah langkah dalam memutuskan investasi maka suatu tingkat pengembalian tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan signalling theory karena sinyal dapat digunakan untuk membahas naik turunnya harga di pasar modal, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa pengeuaran investasi bagi perusahaan bisa memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan yang biasa dipakai sebagai indikator dalam penilaian perusahaan. Hubungan antara teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu apabila nilai perusahaan baik maka perusahaan tersebut

mendapatkan sinyal yang baik, begitu pula jika sebaliknya, apabila nilai perusahaan buruk maka sinyal yang diperoleh menjadi negative bagi para investor.

Penelitian sesuai dengan hasil Safitri & (Astriani, 2014), menjelaskan peluang investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator nilai pasar saham. Efek yang diperoleh langsung dari peluang investasi kepada nilai perusahaan ialah hasil yang akan didapatkan perusahaan dari kegiatan investasi itu sendiri melalui kegiatan seperti pemilihan proyek atau kebijakan lainnya guna memberika sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Chabachib et al., 2020), (Sinurat, Anggiat., Damanik, Elfina Okto Posmaida., Munthe, Risma., Sriwiyanti, Eva., & Martina, 2020), (Frederica, 2019), (Handriani & Robiyanto, 2018), (Dharmawan & Riza, 2019), (Putri & Setiawan, 2019) dan (Safitri & Wahyuati, 2015), yang menjelaskan Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kebon & Suryanawa, 2017), (Nopiyan et al., 2018), dan (Ukhriyawati & Malia, 2018), menyatakan bahwa peluang investasi tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Investment Opportunity Set terhadap Profitabilitas

Hasil uji kedua yakni mengenai IOS yang juga memberikan pengaruh pada rasio profitabilitas. Hasil uji ini juga mmeberikan hubungan yang positif pada profitabilitas, dimanan dengan adanya IOS yang meningkat atau peluang investasi yang meningkat akan dapat nmeningkatkan laba yang diperoleh suatu perusahaan tersebut. Secara tidak langsung diperoleh bahwa IOS memberikan pengaruh pada perusahaan manufaktur. Suatu IOS pada suatu perusahaan yang memiliki tingkat IOS yang tinggi, maka akan dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan pada perusahaan tersebut. Dengan adanya penjelasan tersebut maka suatu perusahaan memiliki respon yang baik di pasar serta memiliki nilai IOS yang tinggi. IOS menjadi gambaran keseluruhan dari peluang investasi untuk diperolehnya margin keuntungan di masa depan.

Hasil ini sama dengan hasil riset oleh (Kelana & Amanah, 2019), yang menjelaskan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini juga samadengan riset milik (Safitri & Wahyuati, 2015), yang menyatakan

bahwa keputusan investasi memberikan pengaruh pada profitabilitas. Hubungan yang dapat mencerminkan IOS dengan profitabilitas ialah, apabila suatu IOS atau adanya keputusan investasi itu memberikan nilai yang tinggi, maka secara tidak langsung akan meningkatkan laba perusahaan, dengan adanya peningkatan laba perusahaan maka tingkat kesejahteraan seorang pemegang saham juga akan semakin meningkat. Dengan adanya contoh tersebut, maka keputusan investasi sangat memberikan pengaruh pada profitabilitas suatu perusahaan. Adanya prospek yang bagus terkait dengan keputusan investasi maka di masa datang dapat memberikan peluang pada harga saham dan nantinya akan meningkatkan rasio profitabilitas.

Sesuai hasil penelitian, sejalan dengan (Safitri & Wahyuati, 2015), (Kelana & Amanah, 2019), yang menyimpulkan bahwa IOS memberikan pengaruh pada profitabilitas. Hasil berbeda dengan penelitian (Resti et al., 2018) dan (Yuliani. et al., 2018), menyebutkan IOS tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas.

Working capital turnover terhadap nilai perusahaan

Hasil uji selanjutnya diperoleh working capital turnover tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Hasil ini menolak hipotesis yang diajukan, dimana perkiraan awal didapatkan WCT memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, akan tetapi hasil menyatakan tidak ada pengaruhnya WTO pada nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan jika WTO naik maka akan menurunkan nilai perusahaan. Working Capital Turnover (WCT) dengan istilah lainnya perputaran modal kerja tidak mampu dijadikan faktor penentu dari nilai perusahaan. Perputaran modal kerja menjadi rasio dalam pengukuran tingkat efektivitas modal kerja dalam dihasilkannya sebuah laba dari penjualan. WTO dengan nilai yang tinggi diperoleh dari total asset yang rendah, dimana asset tersebut diinvestasikan dalam piutang serta persediaan, sehingga dampaknya tidak tercukupinya proses dari kegiatan perusahaan tersebut.

Penelitian milik (Utami et al., 2016), yang menjelaskan WCT tidak memberikan pengaruh dan negative pada nilai perusahaan. Nilai WCTO yang meningkat dapat menurunkan nilai PBV perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang terlalu agresif akan menghasilkan investasi modal kerja yang sangat rendah dalam mencapai tingkat penjualan tertentu. Sehingga dalam kondisi ini menyebabkan penjualan yang diperoleh tidak

dapat mencapai hasil yang terbaik. Penjualan yang buruk akan mengakibatkan turunnya profitabilitas perusahaan, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu peneliti dari (Hardiati, 2020), yang menjelaskan bahwa Working Capital Turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Dijelaskan bahwa perputaran modal kerja yang ada di dalam perusahaan apabila berjalan dengan agresif maka akan menurunkan nilai perusahaan, hal tersebut disebabkan karena pengelolaan modal kerja yang terlalu terburu-buru sehingga menyebabkan rendahnya investasi modal kerja di dalam perusahaan tersebut dan mengakibatkan penurunan penjualan dan berakibat terhadap turunnya nilai perusahaan.

Penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu (Chandra & Jonnardi., 2020), (Warouw et al., 2016), yang menyimpulkan bahwa Working Capital Turnover tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang tidak sesuai dengan penelitian ini yaitu (Noor, 2017) dan (Carolina, 2017), yang menyimpulkan bahwa Working Capital Turnover memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas

Hasil uji selanjutnya ialah diberikan hasil WCT memberikan pengaruh pada profitabilitas, hasil ini sesuai dengan pengajuan hipotesis di awal, dimana WCT dapat mempengaruhi profitabilitas, dimana jika WCT naik, maka nilai profitabilitas juga akan semakin meningkat. Hasil negatif diperoleh hubungan dari WCT pada profitabilitas dan bermakna WCT tidak menjadi faktor utama untuk dapat meningkatkan rasio profitabilitas. Tingkat perputaran modal kerja yang rendah mengindikasikan terdapat kelebihan modal kerja yang menjadi penyebab oleh kurangnya perputaran persediaan, piutang, dan terdapat saldo kas yang terlalu besar.

Penelitian ini mendukung penelitian dari (Carolina, 2017), (Chandra & Jonnardi., 2020), (Nopiyani et al., 2018), (Safitri & Wahyuati, 2015), menjelaskan bahwa Working Capital Turnover berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal kerja yang lebih bisa menjadi faktor turunnya kinerja keuangan perusahaan yang menjadi penyebab over investment serta hal tersebut menjadi penghambat perolehan profit yang maksimal pada perusahaan perusahaan.

Penelitian bertolak belakang dengan (Chandra & Jonnardi., 2020), memberikan hasil perputaran modal kerja tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas serta hal ini tidak sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh (Kasmir, 2018), apabila dana yang dipakai semakin banyak untuk modal kerja akan meningkatkan laba perusahaan. Santoso (2013) yang menjelaskan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Setiap perusahaan harus memberikan perhatian lebih terhadap pengelolaan modal kerja tidak boleh berlebih atau kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hama & Santosa, 2018) dan (Hidayah, 2015) yang menyebutkan bahwa Working Capital Turnover tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas.

KESIMPULAN

Investment Opportunity Set memberikan pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan dengan proksi Price Book Value. Investment Opportunity Set bisa menjadi satu dari banyak indikator yang memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan IOS menjelaskan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga menjadi daya tarik investor dikarenakan akan menguntungkan investor kedepannya, makin tinggi IOS perusahaan dapat mempunyai nilai di masa datang serta nilai tinggi oleh investor.

Investment Opportunity Set memberikan pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas dengan proksi ROE. Investment Opportunity Set akan dapat menjadi faktor faktor yang memberikan pengaruh pada profitabilitas. Adanya investasi yang tinggi pada perusahaan bisa memberikan pengaruh pada prospek perusahaan kedepan serta dapat memberikan pengaruh pada peningkatan harga saham serta profitabilitas juga akan meningkat.

Working Capital Turnover tidak signifikan serta positif pada nilai perusahaan dengan proksi PBV. WCT belum bisa dijadikan faktor penentu yang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan jika nilai WCTO yang meningkat bisa menjadi penyebab urunnya nilai PBV perusahaan. Pengelolaan manajemen modal kerja yang terlalu agresif akan menghasilkan investasi modal kerja yang terlalu agresif akan menghasilkan investasi modal kerja yang sangat rendah dalam tercapainya tingkat penjualan tertentu.

WCT memberikan pengaruh signifikan akan tetapi memiliki korelasi negative pada profitabilitas

dengan proksi Return On Equity. WCT bisa dijadikan salah satu indikator yang memengaruhi profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan apabila modal kerja yang berlebih menurunkan profitabilitas..

SARAN

1. Untuk Peneliti Selanjutnya Disarankan Menambah Variable Lain Yang Mungkin Memberikan Pengaruh Pada Nilai Perusahaan.
2. Untuk Peneliti Berikutnya Bisa Digunakannya Perusahaan Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Serta Penambahan Periode Pengamatan, Karena Makin Lama Interval Waktu Pengamatan Maka Penelitian Akan Semakin Bagus.
3. Modal Kerja Lebih Dapat Menjadi Faktor Turunnya Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Menjadi Penyebab Over Investment Terhambat Dalam Diperolehnya Keuntungan Maksimal Perusahaan, Sedangkan Jika Rendahnya Modal Kerja, Maka Kegiatan Operasional Tidak Dapat Dibiayai Secara Keseluruhan, Sehingga Baiknya Perusahaan Memberikan Perhatian Lebih Pada Terkelolanya Modal Kerja Tidak Boleh Lebih Atau Kurang. Disebabkan Karena Karena Perputaran Modal Kerja Yang Tidak Tinggi Dan Kurang Efektif Penggunaannya.

REFERENCES

- Astriani, F. E. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 2(1), 1-25.
- Carolina, D. (2017). Pengaruh perputaran modal kerja, kebijakan deviden dan rasio hutang terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (2), 175-190.
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Septiardi, D., & Pamungkas, I. D. (2020). The Effect of Investment Opportunity Set and Company Growth on Firm Value: Capital Structure as an Intervening Variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(11), 13.
- Chandra, C., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 1276.

- Chandra, C., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 1276.
- Dharmawan, B., & Riza, F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Kebijakan Dividen. *Business Management Journal*, 15(1), 1-6.
- Frederica, D. (2019). The Impact of Investment Opportunity Set and Cost Of Equity Toward Firm Value Moderated By Information Technology Governance. *International Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 1-1.
- Hama, A., & Santosa, H. P. S. (2018). Effect of Working Capital, Company Size, and Company Growth on Profitability and Company Value. *International Journal of Social Sciences*, 4(2), 694-.
- Handriani, E., & Robiyanto. (2018). Corporate Finance and Firm Value in The Indonesia Manufacturing Companies. *International Research. Journal of Business Studies*, 11(2), 113.
- Hardiati, N. (2020). Wakaf Tunai (Cash Waqf) menurut Perspektif Ulama dan Tinjauan Maqashid Syariah. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 106-117.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta*.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420.
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh (BPFE (ed.)).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kebon, S. M. A. M., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Investment Opportunity Set pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 153.
- Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-22.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty.
- Noor, M. Y. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 14(2), 354.
- Nopiyan, P. E., Sanjaya, N. M. W. S., & Rianita, N. M. (2018). Pengaruh IOS pada Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 33-4.
- Putri, A. R., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Dividen an Opportunistic Behavior terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1392.
- Resti, A. A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Investment Opportunity Set terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Go Public. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 40-5.
- Safitri, N., & Wahyuati, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 1-17.
- Sinurat, Anggiat., Damanik, Elfina Okto Posmaida., Munthe, Risma., Sriwiyanti, Eva., & Martina, S. (2020). Influence of Investment Decisions, Corporate Social Responsibility and Company Growth in Companies Manufacturing of the Sub-Sector of Consumption Goods Registered in Indonesia Stock Exchange Year 2017-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 3(4), 3421.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*, 5(1), 14-2.
- Utami, Budi, Rahmawati, & Prasentiono. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2013). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 13, 28-43.
- Warouw, Christiana., Nangoy, S., & Saerang, I. S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 366.
- Yuliani., Fuada, Lukluk., & Thamrin, K. H. (2018). The Mediation Effect Of Financing Mix On

Investment Opportunity Set and Profitability
Relationship. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 56-6.